

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Azwar Nugroho Al Amin

Nomor Induk Mahasiswa : C2C005242


Fakultas/Jurusan : Ekonomi /Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS EFEKTIFITAS TRANSAKSI
MERGER PERBANKAN NASIONAL
INDONESIA PASCA PENERBITAN
ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA
(API)**

Dosen Pembimbing : Dul Muid SE, MSi, Akt.

Semarang, 12 Juni 2009

Dosen Pembimbing,



(Dul Muid SE, MSi, Akt.)

NIP. 132105190

ABSTRAK

Bank Indonesia telah berupaya untuk menggerakkan industri perbankan Indonesia ke arah yang lebih baik melalui implementasi program-program Arsitektur Perbankan Indonesia (API), baik sebagai inisiator maupun fasilitator. Sebagai inisiator, Bank Indonesia telah menerbitkan peraturan dan ketentuan agar industri perbankan dapat melaksanakan kegiatan usahanya secara *prudent*, mengacu pada standar internasional, dan lebih memperhatikan hak-hak nasabah. Sementara itu sebagai fasilitator Bank Indonesia mengupayakan terjalannya kerjasama yang konstruktif dengan pihak-pihak yang terkait dengan program API untuk menghasilkan suatu stimulan bagi terwujudnya sistem perbankan yang sehat, kuat, dan efisien. Sejak Januari 2004, terdapat salah satu peraturan di dalam API yang mengharuskan perbankan memiliki modal di atas Rp. 80 miliar yang diharapkan akan dipatuhi dengan terjadinya penggabungan perusahaan.

Dengan metode analisis Wilcoxon *singed rank test*, rasio keuangan digunakan sebagai metode perbandingan kinerja keuangan perbankan antara sebelum dan sesudah merger. Berikutnya, Metode MANOVA menggambarkan seberapa kuat rasio keuangan dalam mempengaruhi perubahan kinerja yang terjadi.

Hasil pengujian menggunakan Wilcoxon *signed rank test* menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja sebelum dan sesudah terjadinya merger, baik pada periode t-1 dengan t+1 dan t-2 dengan t+2. Sedangkan pada pengujian dengan menggunakan MANOVA, dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada seluruh rasio keuangan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggabungan usaha yang dilakukan perbankan nasional melalui merger tidak mampu menunjukkan adanya perbaikan kinerja antara sebelum dan sesudah dilakukannya merger.

Kata kunci: Arsitektur Perbankan Indonesia, merger, Wilcoxon *signed rank test*, MANOVA, kinerja.

ABSTRACT

Bank Indonesia has try to move Indonesia banking industry towards better passed implementation of programs Arsitektur Perbankan Indonesia (API), either as initiator and activator. As initiator, Indonesia Bank has published regulation and rule that banking industry can execute in business activity in prudent, refers to international standard, and more paying attention to client rights. Meanwhile as activator Bank Indonesia strives intertwining it constructive cooperation with the side of related to programs API to yield a stimulant for realized [by] it healthy banking system, strong, and efficient. Since January 2004, there is one of regulation in API obliging banking to have above legal capital Rp. 80 billions expected will be obeyed with the happening of amalgamation of company.

Using analytical method Wilcoxon signed rank test, financial ratios applied as comparison method of banking standard performance between before and after mergers. Next, Method MANOVA depicts how strong financial ratios in influencing alteration of performance happened.

Result of testing applies Wilcoxon signed rank test shows inexistence of difference significant between performances before and after the happening of merger, good at time line t-1 with t+1 and t-2 with t+2. While at testing by using MANOVA, inferential that performance banking not show there are no difference significant at all financial ratios. From result of research is inferential that merger done by national banking passed merger unable to show existence of repair of performance between before and after doing of merger.

Keyword: *Indonesia Banking Architecture, merger, Wilcoxon signed rank test, MANOVA, performance.*